

KOMITMEN 2026

Materi keselamatan (safety) terkait komitmen untuk menurunkan angka kecelakaan kerja di pertambangan berfokus pada penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), yang mengintegrasikan berbagai strategi pencegahan, pelatihan, dan pengawasan yang efektif.

Identifikasi dan Pengendalian Bahaya

Program K3 yang efektif dimulai dengan pemahaman mendalam tentang risiko yang ada. Materi ini mencakup:

- Identifikasi Bahaya (Hazard Identification): Mengenali potensi bahaya di setiap area kerja, seperti bahan kimia berbahaya, kondisi fisik lingkungan (kebisingan, getaran, suhu), dan bahaya operasional.
- Penilaian dan Pengendalian Risiko (Risk Assessment & Control): Mengevaluasi tingkat risiko dan menerapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat, mulai dari eliminasi bahaya, substitusi, rekayasa teknik, kontrol administratif, hingga penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Pengawasan dan Audit Berkala

Pengawasan yang intensif dan audit independen membantu memastikan kepatuhan terhadap standar K3 dan mengidentifikasi kelemahan sistem.

- Inspeksi Rutin: Melakukan inspeksi keselamatan harian, mingguan, dan bulanan di area kerja dan peralatan.
- Audit Internal dan Eksternal: Menerapkan audit K3 secara berkala (sesuai standar seperti ISO 45001 atau SMKP) untuk evaluasi kinerja K3 secara menyeluruh.
- Sistem Pelaporan Insiden: Mendorong budaya pelaporan insiden, nyaris celaka (near miss), dan kondisi tidak aman tanpa rasa takut akan sanksi, untuk pembelajaran dan perbaikan proaktif.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Pekerja yang terlatih dan kompeten lebih mampu mengidentifikasi bahaya dan mengikuti prosedur kerja yang aman. Materi pelatihan mencakup:

- Prosedur Kerja Aman: Pelatihan mendetail tentang Standard Operating Procedures (SOP) untuk setiap tugas, terutama yang berisiko tinggi.
- Penggunaan APD yang Tepat: Memastikan pekerja memahami pentingnya dan cara penggunaan APD (helm, kaca mata, masker, sarung tangan, sepatu keselamatan) secara benar.
- Pelatihan Tanggap Darurat: Simulasi dan pelatihan untuk menghadapi situasi darurat seperti kebakaran, tumpahan bahan kimia, atau kecelakaan tambang.

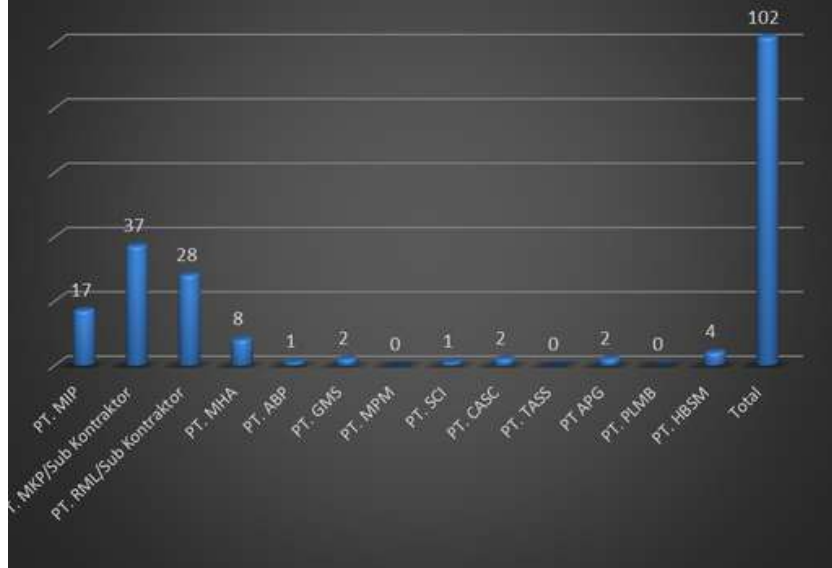
Budaya Keselamatan (Safety Culture)

Tujuan akhir adalah menanamkan budaya di mana keselamatan menjadi prioritas utama dan tanggung jawab bersama, bukan sekadar aturan. Hal ini didukung melalui:

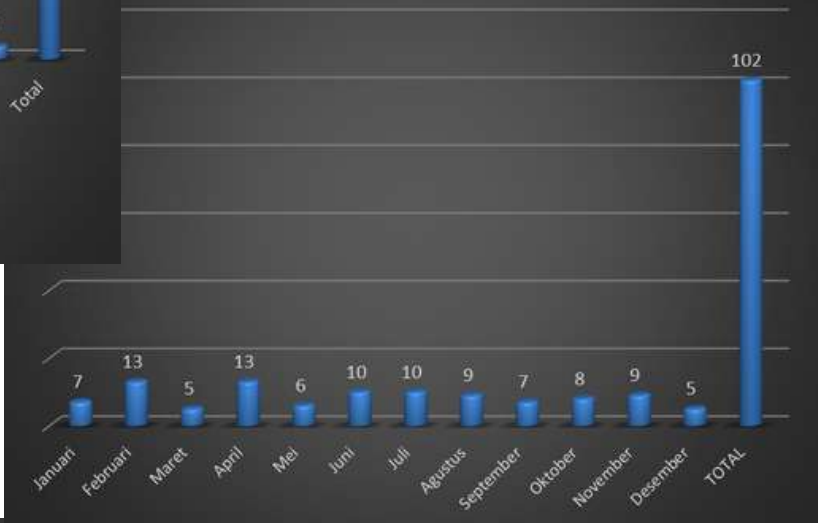
- Komunikasi K3 yang Efektif: Melakukan safety talk rutin dan kampanye keselamatan.
- Apresiasi dan Penghargaan K3: Memberikan apresiasi kepada tim atau individu yang menunjukkan komitmen kuat terhadap keselamatan.
- Pengelolaan Kelelahan Kerja: Memastikan pengelolaan jam kerja dan kondisi fisik/mental pekerja untuk menghindari kecelakaan akibat kelelahan.

STATISTIK KECELAKAAN TAHUN 2025

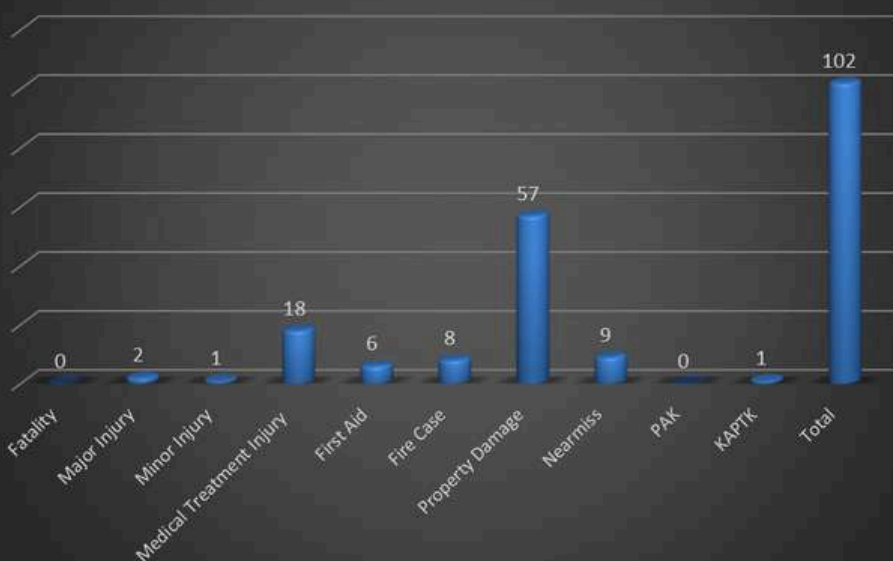
Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Perusahaan YTD 2025



Jumlah kecelakaan Berdasarkan Bulan Berjalan YTD 2025



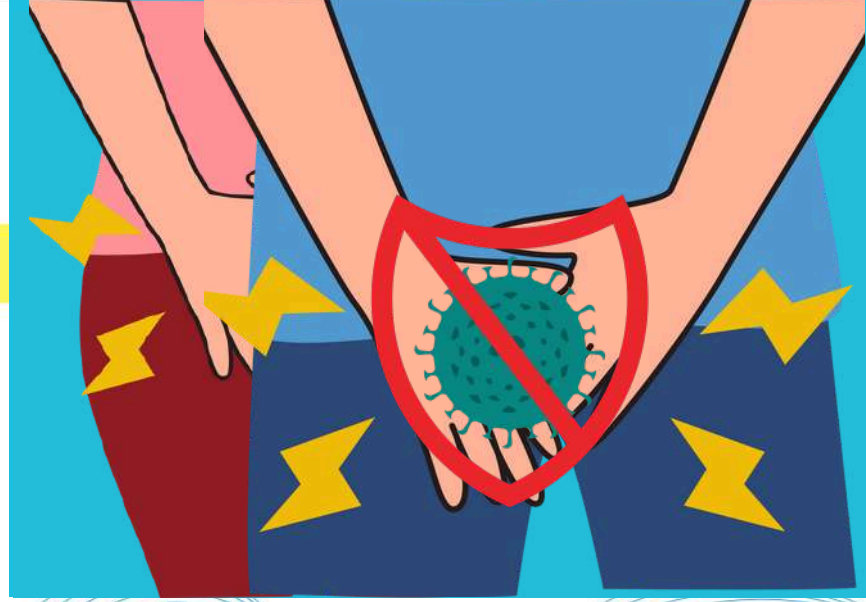
Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Klasifikasi Jenis Kecelakaan YTD 2025



Safety first!

PERIODE DESEMBER 2025 TELAH TERJADI 9 KEJADIAN DENGAN KATEGORI SEBAGAI BERIKUT :

1. NEARMISS : 2 KASUS
2. PROPERTY DAMAGE : 1 KASUS
3. FIRE CASE : 1 KASUS
4. MEDICAL TREATMENT INJURY : 1 KASUS



IMS

(INFEKSI MENULAR SEKSUAL)

BERSAMA OBATI SAMPAI SEMBUH

Apa itu IMS???

Infeksi Menular Seksual (IMS), adalah penyakit yang ditularkan melalui kontak seksual, termasuk melalui vagina, dubur, atau mulut, baik pada pasangan berbeda maupun sesama jenis. PMS dapat disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, atau parasit yang menular terutama melalui hubungan intim.

Bagaimana Penularan IMS?

Ditularkan melalui kontak seksual, termasuk melalui vagina, dubur, atau mulut, baik pada pasangan berbeda maupun sesama jenis

Jenis IMS

Bakteri

Gonore, Sifilis, Vaginosis bakterial

Virus

Herpesgenitalis, HPV, HIV/AIDS

Jamur

Kandidiasis genital

Protozoa dan Ektoparasit

Trikomoniasis, Skabies

Pencegahan IMC

Abstinence

Tidakberhubungan Sekes sebelum menikah

Be Faithful

Setia pada pasangan

Condom

MenggunakanKondom

Drug No

Menghindari Narkoba

Education

Edukasi mengenai IMS

Gejala IMS ??

keputihan berbau busuk, berwarna kehijauan

Gatal dan rasa terbakar dia area kemaluan dan anus

Nyeri saat berhubungan seksual

Pembengkakan Testis

Muncul Benjolan diarea kelamin

Nyeri saat buang air kecil



BAHAYA DEFORESTASI

Apa itu Deforestasi?

Deforestasi adalah perusakan hutan yang dilakukan untuk berbagai keperluan seperti perkebangan liar, konversi lahan, dan pembangunan. Tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kehidupan sehari-hari.

DAMPAK DEFORESTASI

Memicu bencana alam: seperti banjir dan tanah longsor
Meningkatnya gas emisi rumah kaca
Hilangnya sumber air bersih
Penurunan kualitas udara dan membuat bumi tambah panas
Makhluk hidup kehilangan tempat tinggal

MANFAAT HUTAN

- Mencegah terjadinya bencana banjir dan tanah longsor.
- Menghasilkan oksigen dan menyerap air hujan ke dalam tanah.
 - Habitat alami bagi banyak hewan dan tumbuhan.

MENGATASI DEFORESTASI

- Menanam kembali pohon di hutan yang gundul (reboisasi)
- Mengurangi penggunaan kertas dan kayu secara berlebihan.
 - Mendaur ulang barang-barang dari kertas dan kayu.